

PENGARUH *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD) TERHADAP PENERAPAN 3M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER DAN MENJAGA JARAK)

Lukman Harun¹

¹Program Studi S.1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Info Artikel	ABSTRAK
Submitted: 05-07-2022 Revised: 07-07-2022 Accepted: 25-07-2022	<p>Latar Belakang: Awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merabaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Masuknya virus corona di Indonesia membawa dampak besar bagi kehidupan masyarakat, penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia harus kita cegah dengan semaksimal mungkin. Salah satu cara utamanya adalah dengan menerapkan perilaku hidup disiplin. Maka, dengan itu kita harus selalu melakukan langkah 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, sebagai upaya mencegah sekaligus memutus rantai penularan COVID-19. Salah satu metode dalam melakukan pendidikan kesehatan yaitu dengan <i>focus group discussion</i> (FGD). Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh <i>focus group discussion</i> (FGD) terhadap penerapan 3M (Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak). Metode: Desain penelitian ini adalah <i>Quasi Eksperimental</i> dengan populasi masyarakat yang tinggal dikelurahan pemurus Banjarmasin. Sampel penelitian adalah 30 responden Desain penelitian <i>one group pre-test and post-test</i>. Variabel independen <i>Focus Grup Discussion</i> (FGD) dan variabel dependen penerapan 3M dianalisis dengan Uji <i>Wilcoxon</i>. Hasil penelitian menunjukkan Hasil: uji statistik <i>Wilcoxon</i> menunjukkan signifikan yakni sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sebagai taraf yang telah ditentukan ($p < \alpha$) dan dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara FGD dengan penerapan 3M pada Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin. Kesimpulan: hasil penelitian ini didapatkan jika ada pengaruh yang sangat signifikan antara FGD dengan penerapan 3M pada Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin</p>
*Corresponding author: Lukman Harun	<p>Kata kunci: <i>Focus Group Discussion</i> (FGD), Penerapan 3M</p>
Email: harunlukman1@gmail.com	<p>ABSTRACT</p> <p>Background: At the beginning of 2020, the world was shocked by the outbreak of a new virus, namely the new type of coronavirus (SARS-CoV-2) and the disease is called Coronavirus disease 2019 (COVID-19). It is known, the origin of this virus came from Wuhan, China. The entry of the corona virus in Indonesia has had a major impact on people's lives, the spread of the Corona virus or COVID-19 in Indonesia must be prevented as much as possible. One of the main ways is to apply a disciplined lifestyle. So, with that we must always take the 3M steps, namely wearing masks, washing hands, maintaining distance, as an effort to prevent and break the chain of transmission of COVID-19. One of the methods of conducting health education is with a <i>focus group discussion</i> (FGD). Objective: To determine the effect of <i>focus group discussions</i> (FGD) on the implementation of 3M (Washing Hands, Wearing Masks and Keeping Distance). Method: The design of this research is a <i>quasi-experimental</i> with a population of people living in the village of Pemurus Banjarmasin. The research sample was 30 respondents. The research design was <i>one group pre-test and post-test</i>. The independent variable <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) and the dependent variable 3M implementation were analyzed using the <i>Wilcoxon</i> test. Result: The results showed that the <i>Wilcoxon</i> statistical test results were significant, namely</p>

*0.000 which is smaller than 0.05 as a predetermined level ($p <$) and it can be stated that there is a very significant influence between the FGD and the application of 3M in Pemurus Dalam Village, Banjarmasin. **Conclusion:** The results of this study were obtained if there was a very significant influence between the FGD and the application of 3M in Pemurus Dalam Village, Banjarmasin*

Keywords: *Focus Group Discussion (FGD), Application of 3M*

PENDAHULUAN

Pandemi Corona virus (COVID-19) telah mengubah tatanan kehidupan bukan hanya di negara Indonesia namun juga secara global, kasus COVID-19 saat ini masih meningkat, terutama di di negara Indonesia, angka kejadian dan kematian yang tinggi akibat COVID-19. Covid-19 merupakan penyakit infeksi akut yang (dan gagal napas) bahkan menimbulkan kematian yaitu dengan masa inkubasi sekitar 5 hari sampai dengan 14 hari. (Giwa & Desai, 2020).

Menurut WHO (2020) Sejak Pembaruan Epidemiologi Mingguan terakhir yang diterbitkan pada 5 Oktober, lebih dari 2,2 juta kasus baru dan 39.000 kematian COVID-19 telah dilaporkan di enam wilayah WHO. Ini adalah jumlah khusus tertinggi yang dilaporkan sejauh ini dalam satu minggu, dari 30 Oktober hingga 11 Desember 2020 lebih dari 37 juta kasus COVID-19 dan 1 juta kematian telah dilaporkan secara global. Hampir setengah dari kasus ini (48%) dan kematian (55%) terus dilaporkan di Wilayah Amerika dengan Amerika Serikat, Brasil, dan Argentina menyumbang jumlah terbesar kasus baru dan kematian di wilayah tersebut. Data di Indonesia pada bulan maret-oktober 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 581.550 kasus terkonfirmasi COVID-19 dan sebanyak 17.867 kasus kematian serta 479.202 kasus dinyatakan sembuh dari COVID-19. Seiring data tersebut Kalimantan Selatan terdiri 13 Kota atau Kabupaten, salah satu adalah Banjarmasin yang memiliki banyak penduduk provinsi Kalimantan selatan memiliki sebanyak 10,345 kasus konfirmasi positif COVID-19, 8,750 (84,58%) dinyatakan sembuh dan konfirmasi meninggal sebanyak 421 (4,07%) kasus yang tercatat pada bulan maret – oktober 2020.

Berdasarkan hasil dari data Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan pada 29 Desember 2020, ada penambahan kasus positif covid 19 di Banjarmasin sebanyak 18 orang, sehingga total kini sebanyak 4.012 orang. Yakni Kelurahan Pemurus dalam di Banjarmasin di kelurahan tersebut mengalami kenaikan kasus baru yang signifikan dengan total kasus sebanyak 211 sehingga statusnya menjadi zona merah

Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19, sehingga upaya terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada menerapkan 3M Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi. (Guan et al.,2020)

Salah satu metode yang bisa digunakan untuk pendidikan kesehatan yaitu *Focus Group Discussion* (FGD). FGD adalah suatu metode pengumpulan data/informasi individu dalam suatu kelompok diskusi, tujuannya untuk mendorong peserta berkomunikasi satu dengan yang lain, bertukar ide-ide dan berbagi pengalaman dan mengungkapkan pemahaman serta pendapatnya secara bebas untuk memecahkan suatu masalah (Wong, 2008).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *Quasi Eksperimental* dengan desain penelitian yaitu one group pre-post test dengan populasi masyarakat yang tinggal dikelurahan pemurus Banjarmasin. Sampel penelitian adalah 30 responden yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh anatara variabel interdependen dan dependen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pertama-tama kelompok diberikan pre test (tes sebelum perlakuan) dan setelah diberikan perlakuan maka diberi post test (pengukuran kembali) (Nursalam, 2015)

HASIL

Dari hasil penelitian diperoleh data umur

No.	Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	35 sd 40 Tahun	5	16.7
2.	40 sd 70 Tahun	25	83.3
	Total	30	100

Distribusi responden berdasarkan umur di kelurahan pemurus dalam rt 13 diketahui bahwa mayoritas responden berusia 40- >50 tahun yaitu sebanyak 25 responden (83,3%).

Penerapan 3M Sebelum FGD (*Pre Test*)

No	Penerapan 3M Sebelum	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Kurang	16	53.3
2.	Sedang	8	26.7
3.	Tinggi	6	20.0
	Jumlah Responden	30	100

penerapan 3M pada saat melakukan pengambilan sampel sebelum FGD berdasarkan data tertinggi adalah memiliki tingkat penerapan 3M yang rendah yaitu sebanyak 16 responden dengan nilai persentase sebesar 53.3%.

Penerapan 3M sesudah diberikan FGD (*Post Test*)

No	Penerapan 3M Sesudah	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Rendah	1	3.3
2.	Sedang	14	46.7
3.	Tinggi	15	50.0
	Jumlah Responden	30	100

Penerapan 3M sesudah FGD pada saat melakukan pengambilan sampel berdasarkan data tertinggi adalah memiliki tingkat penerapan 3M yang tinggi yaitu sebanyak 15 responden dengan nilai persentase sebesar 50.0%.

Pengaruh Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Penerapan 3M Di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin.

Tabel tabulasi data Penerapan FGD

Penerapan 3M Sebelum	Penerapan 3M Sesudah						Jumlah	
	Kurang		Sedang		Tinggi		N	%
	N	%	N	%	N	%	N	%
Kurang	1	6.3	10	62.5	5	31.3	16	100
Sedang	0	0.0	4	50.0	4	50.0	8	100
Tinggi	0	0.0	0	0.0	6	100	6	100
Total	1	3.3	14	46.7	15	50.0	30	100

Uji Wilcoxon p value = 0.000

Sumber : data primer

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi jawaban adalah normal dikarenakan nilai sig < 0.05 yang berfungsi sebagai syarat uji wilcoxon. Hasil uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan signifikan yakni sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sebagai taraf yang telah ditentukan ($p < \alpha$) dan dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara FGD dengan Penerapan 3M di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin tahun 2021. Sehingga FGD akan sangat bermanfaat guna

dapat meningkatkan penerapan 3M, sehingga dibutuhkan FGD yang lebih masif dan terarah agar masyarakat khususnya di wilayah Banjarmasin dapat menerapkan 3M secara baik dan benar

PEMBAHASAN

Dari 30 orang responden pada Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin tahun 2021 saat pemberian kuesioner di dapatkan bahwa hasil analisis ada Pengaruh FGD dengan Penerapan 3M yaitu perubahan tertinggi adalah dengan kategori tingkat penerapan 3M yang rendah menjadi tingkat penerapan 3M yang sedang yaitu sebanyak 10 responden dengan nilai persentase sebesar 62.5%. Selanjutnya yaitu kategori tingkat penerapan 3M yang rendah menjadi tingkat penerapan 3M yang tinggi sebanyak 5 responden dengan nilai persentase sebesar 31.3%. Terakhir dengan kategori tingkat pengetahuan penerapan 3M yang sedang menjadi tingkat penerapan 3M yang tinggi sebanyak 4 responden dengan nilai persentase sebesar 50.0%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata penerapan 3M pada Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sudah terjadi peningkatan setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi jawaban adalah normal dikarenakan nilai $\text{sig} < 0.05$ yang berfungsi sebagai syarat uji wilcoxon. Hasil uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan signifikan yakni sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sebagai taraf yang telah ditentukan ($p < \alpha$) dan dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara FGD dengan penerapan 3M pada Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin tahun 2021. Sehingga FGD akan sangat bermanfaat guna dapat meningkatkan penerapan 5M, sehingga dibutuhkan pendidikan kesehatan yang lebih masif dan terarah agar masyarakat khususnya di wilayah Banjarmasin dapat menerapkan 5M secara baik dan benar.

Berdasarkan jurnal oleh Made Martini Dkk (2020). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 antara lain gerakan 3 M yaitu mencuci tangan dengan 6 (enam langkah), menjaga jarak sekitar 1-2 meter, menghindari kerumunan (social distancing), menggunakan masker saat keluar rumah atau berada di keramaian, menjaga sistem imun (daya tahan tubuh) dengan makan makanan bergizi, berolahraga dan berpikiran positif, serta melakukan doa atau persembahyangan agar terhindar dari COVID-19. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya COVID-19 yaitu dengan mengadakan sosialisasi tentang bahaya COVID-19 dengan melakukan pendidikan kesehatan (FGD) menggunakan media pembelajaran leaflet dan diikuti kegiatan simulasi bagaimana cara menggunakan masker dan mencuci tangan yang baik

Pemilihan metode pendidikan kesehatan bergantung pada beberapa faktor yaitu karakteristik saran atau partisipan seperti jumlah, status ekonomi, umur dan jenis kelamin; waktu dan tempat yang tersedia; serta tujuan spesifik yang ingin dicapai dengan pendidikan kesehatan tersebut seperti perubahan pengetahuan, sikap, atau praktek partisipan (Nursalam, 2011). Salah satu metode pendidikan yang bisa digunakan yaitu focus group discussion (FGD).

Menurut Bungin (2008) FGD adalah suatu proses pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. Diskusi kelompok terpusat merupakan pengumpulan berbagai informasi dan pemecahan masalah melalui beberapa pendapat peserta diskusi dari berbagai pengalaman diskusi, dengan memperoleh berbagai data dan informasi. Pelaksanaan FGD memerlukan perencanaan matang dan tidak asal-asalan.

FGD merupakan metode intervensi yang paling banyak diminati sebab dianggap ekonomis, mudah dan menguntungkan. Dimana keuntungan FGD dapat mewawancarai secara langsung kepada subjek dibantu dalam kelompok. (Paramita & Kristina 2013). Wawancara yang dilakukan berupa wawancara terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur. Kelebihan dari FGD adalah diskusi yang dilakukan secara bersama-sama dalam suatu kelompok sehingga setiap peserta dapat bertukar pikiran serta saling menanggapi dan memberi pendapat (Dilshad & Latif, 2013)

KESIMPULAN

Simpulan hasil penelitian ini didapatkan :

dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara FGD dengan penerapan 3M pada pada Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin Hasil uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan signifikan yakni sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sebagai taraf yang telah ditentukan yaitu ($p < \alpha$)

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N (2010). *Perbedaan Pengaruh Metode FGD Dengan Metode SIG Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Di SMK Muhammadiyah Semarang Tahun 2010*. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Agnes, Rosalina & Rinawati ((2017). Focused Group Discussion With Health Care Staff Improves Breastfeeding Rates In Hospitalized Infants. *Paediatrica Indonesia*, Vol 57 (4) (2017)
- Alvita, Galia Wardha, Sri Hartini, Biyanti Dwi Winarsih, Noor Faidah. (2021). PEMBERDAYAAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENCEGAHAN COVID-19 DI MASYARAKAT KABUPATEN DEMAK. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*. Vol. 4
- Anwar, S (2019). Pengaruh Metode Focus Group Discussion Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di SMK Negeri 1 Alo'oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Diversita*. Vol 5(1) (2019)
- Aswat, H (2019). Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (Focus Group Discussion) Terhadap Motivasi Belajar IPS Murid Kelas V SD Negeri II Bone-Bone Kota. *BauBau. PERNIK Jurnal PAUD*. Vol 2(01) (2019)
- Binus University (2014). *Focus Group Discussion*. Jakarta.
- Budi Syawal, Darwin & Sahat (2019). Improving Teachers' Classroom Action Research Proposal Preparation Through Academic Supervision FGD Technique. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol 384 (2019)
- Budiman & Riyanto A(2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Celina, S (2019). Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pengetahuan Pencegahan Anemia Dengan Metode Focus Group Discussion Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang
- Covid.kemkes.go.id. Status Harian Covid-19 di Indonesia
<https://Covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>. Diakses pada 25 April 2020 –12 Juli 2020
- Enny Fitriani & Azhar (2019). Layanan Informasi Berbasis *Focus Group Discussion* (FGD) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Magister Psikologi UMA*. Vol 11 (2) (2019)
- Evans, Daryl (2019). *Promosi Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Keperawatan-Health Promotion And Public Health For Nursing Student*/Darly Evan, Dina Cautsaftiki, dan C.Patricia Fathers ; Yogyakarta : Rapha Publishing
- Evi Yunita, N (2019). Efektivitas Metode Ceramah dan Focus Group Discussion (FGD) Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Mengenal Keluarga Berencana(KB). *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. Vol 10 (1) 3(2019)
- Gresty, M (2018). Efektivitas Pemberian Edukasi Dengan Metode Video dan Focus Group Discussion Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien DM Tipe 2 Di Klinik Diabetes Kimia Farma Husada Manado. *Jurnal Keperawatan*, Vol 6 (1) (2018)
- Jesica, F., Mario, E., & Maria. J. (2019). Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Di Puskesmas Tahuna Barat. *Jurnal Keperawatan*, Vol 7(1) (2019).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia(2021). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease (COVID-19). Diakses dari <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV05 Pedoman P2 COVID-19 13 Juli 2020.pdf>, pada 3 November 2021
- Laksana Dharma, A (2018). *Focus Group Discussion (FGD) Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sekolah Pertama (SMP)*. Karya Tulis Ilmiah Starata Satu, universitas Muhammadiyah Malang, Malang

- Mashufa, W (2018). Efektivitas FGD (Focus Group Discussion) Tentang Kekerasan Pada Anak. P-ISSN : 2086-3071, E-ISSN : 2443-0900. Vol 9(01) (2018)
- Mugawati,A (2016).*Hubungan gaya hidup dengan kejadian menarche di SMA Negeri Driyorejo Kabupaten Gresik*. Karya Tulis Ilmiah Strata 1, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nugraeni, T (2019) . Perbedaan Pengetahuan Masyarakat Dalam Buang Air Besar Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Metode Focus Group Discussion Tentang Program Open Defecation Free Di Kelurahan Bandardjo Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang
- Nurul, H (2018). Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Prapubertas Dintinjau Dari Kedekatan Anak dan Ibu.*Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol 5(1) (2018)
- Saleh, A., & Mujahiddin, M. (2020). Challenges and Opportunities for Community Empowerment Practices in Indonesia during the Covid-19 Pandemic through Strengthening the Role of Higher Education. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1105-1113.
- Timotius, Kris H(2017). *Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, Yogyakarta : ANDI
- Yati, A (2008).Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol 12(1) (2008)